

PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN PELAKU UMKM DI ERA DIGITALISASI DI DESA WALUYA

Putri Indah Sari
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Mn19.putrisari@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini merupakan sebagai salah satu sektor usaha yang dapat membantu pemerintah dalam perekonomian dan dalam penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat, di era digital saat ini pelaku harus mampu memahami perkembangan pemasaran dengan menggunakan teknologi agar mampu bersaing dengan lainnya dan memperluas pangsa pasar. Sumber Daya Manusia sendiri merupakan salah satu kunci utama untuk menghadapi perekonomian di era digital, upaya dalam mengatasi permasalahan peningkatan SDM untuk meningkatkan UMKM di era digitalisasi untuk pengembangan SDM, dalam era digitalisasi media sosial bukan hanya untuk berkomunikasi melainkan mampu menjadi sumber untuk mendatangkan keuntungan dalam perekonomian. Kegiatan pelatihan pelaku UMKM di era digital ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan sebuah usahanya melalui bantuan informasi teknologi yang diberikan, pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan produk UMKM sehingga dapat meningkatkan keuntungan, dan di kegiatan ini menginformasikan bagaimana cara memulai bisnis di era digital, meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan seperti pembukuan menggunakan teknologi untuk mempermudah pelaku UMKM. Para peserta berasal dari 4 dusun yang ada di Desa Waluya yaitu Dusun Cikeris 1, Dusun Cikeris 2, Dusun Waluya, Dusun Pangasinan. Dalam pelatihan UMKM melibatkan 20 peserta yang ada di Desa Waluya.

Kata kunci: UMKM, SDM, Desa Waluya

Pendahuluan

Menurut Rivai (2005), adanya manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, mengurus, dan menggunakan sumber daya manusia sehingga bisa berfungsi secara efektif, produktif, serta efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Ilmu manajemen sumber daya manusia diterapkan pada sektor-sektor usaha formal. Namun seiring meningkatnya persaingan usaha, penerapan manajemen sumber daya manusia kini juga telah digunakan dalam sektor-sektor usaha informal. Berbeda dengan sektor usaha formal, penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia di sektor usaha informal memiliki kecenderungan lebih sederhana dan lebih sedikit persyaratan yang dibutuhkan. Orang-orang yang berkecimpung di sektor usaha informal lebih mengutamakan keterampilan dibandingkan latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja. Sumber daya manusia salah satu kunci utama untuk menghadapi perekonomian di era digital. Peningkatan

sumber daya manusia sendiri menjadi faktor utama untuk menjadikan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

Perkembangan teknologi adalah perubahan sistematis yang terjadi terhadap teknologi. Selama beribu-ribu tahun lalu teknologi sudah dikenal oleh manusia, hanya saja bentuk-bentuknya tidak secanggih dengan apa yang ditemukan dimasa sekarang. dalam dunia bisnis, sangat terasa manfaat teknologi informasi sudah menjadi sebuah kesadaran, dengan memanfaatkan teknologi pelaku usaha lebih muda menjalankan serta mengkomunikasikan bentuk pelayanan kepada para pelanggan dengan baik. Di era modern ini semua menggunakan teknologi digital yang sangat canggih, indonesia sendiri merupakan negara yang berkembang, yang memiliki berbagai keragaman seperti agama, suku, usaha dan memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah.

Dalam (Amri, 2020) dijelaskan pula bahwa UMKM di Indonesia kini sudah mulai mengenal dan memanfaatkan kemajuan teknologi perihal daya komputerisasi, kecerdasan buatan untuk bergeser pada material yang lebih ramah lingkungan dari semua jenis. Demi terciptanya sumber daya yang murah, melimpah dan bersifat sustainable, pelaku UMKM dituntut untuk mempersiapkan diri dengan menciptakan hal baru baik itu melalui pemanfaatan teknologi maupun energi yang baru.

Permasalahan pelaku UMKM di Desa Waluya adalah kurangnya pemahaman terhadap teknologi bahkan sebagian UMKM tidak memiliki sosial media, mereka hanya memasarkan produk dengan mulut kemulut dan berkeliling antar desa. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan yang di dapat oleh UMKM sekitar akan berdampak buruk untuk menghadapi persaingan perdagangan di masa yang akan datang dengan teknologi yang lebih canggih lagi. Memberikan mereka ilmu pengetahuan tentang cara berwirausaha yang berkesinambungan dengan point-point penting dalam bisnis, menangani claim market atau keluhan customer dan cara mengelola keuangan yang baik. Kegiatan pelatihan UMKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih tentang cara menggunakan teknologi dalam berwirausaha, mengembangkan serta meningkatkan potensi UMKM dalam memahami atau mempelajari market digital, dan penguasaan terhadap teknologi digital bagi peserta UMKM.

Metode

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23, 24 Juli 2022 diikuti oleh 18 mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dan 24 pelaku UMKM dari 4 Dusun yang ada di Desa Waluya yaitu Dusun Cikeris 1, Cikeris 2, Waluya, Pangasinan. Kegiatan ini di bagi dalam 2 hari yaitu di hari sabtu dan minggu.

Prosedur Pelaksanaan

Didalam pelaksanaan KKN ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis awal
2. Koordinasi dengan Tim
3. Proses Persiapan
4. Pelaksanaan Kegiatan
5. Evaluasi

Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, tahapan awal adalah menganalisis untuk menentukan UMKM yang akan di undang dikegiatan pelatihan ini, tahapan berikutnya tim mahasiswa melakukan koordinasi lalu bekerjasama dengan pihak desa Waluya kecamatan kutawaluya, untuk meminta data-data pelaku UMKM yang ada di setiap dusunya. Dari kesepakatan tim dan pihak desa diputuskan peserta pelaku UMKM yang akan di undang berjumlah 6 orang dari setiap dusun yang ada di desa Waluya. Tahapan berikutnya adalah tim mahasiswa akan melakukan proses persiapan kegiatan. Pada proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan kepala desa waluya, pembukaan oleh dosen pembimbing lapangan, tahapan selanjutnya adalah evaluasi hasil dari kegiatan yang sudah berjalan.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 2 hari karena keterbatasan waktu. Kegiatan ini menyampaikan 5 materi yaitu:

1. Materi Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Pelatihan manajemen keuangan
3. Pelatihan teknologi informasi
4. Pelatihan pemasaran dengan sosial media atau marketplace
5. Ekonomi berbasis digital

Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menambah pengetahuan pelaku UMKM tentang manfaat teknologi untuk dunia bisnis di era digitalisasi seperti saat ini, setidaknya pelaku UMKM mulai bisa memahami bahwa sosial media yang biasa dipakai untuk

berkomunikasi memiliki manfaat yang lain untuk berbisnis atau berwirausaha. Dengan pelatihan ini di harapkan pelaku UMKM ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sendiri untuk siap untuk memahami teknologi di Era ekonomi digitalisasi ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan ini terdiri 2 sesi pelatihan dimana para pesertanya merupakan pelaku umkm di Desa waluya. sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diadakan rapat koordinasi sesama tim materi seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Rapat Persiapan Kegiatan

Dari hasil rapat yang telah dilaksanakan pertimbangan fasilitas maka diputuskan kegiatan pelatihan dilaksanakan di aula Desa Waluya. Pada pelatihan hari pertama dan kedua masing-masing ada 24 peserta dari 4 dusun yang ada di desa Waluya yaitu dusun Cikeris 1 dan dusun Cikeris 2, Pangasinan, Waluya, Peserta diberikan pelatihan tentang Materi Manajemen Sumber Daya Manusia, manajemen keuangan, teknologi infomasi, pemasaran dengan sosial media atau marketplace, Ekonomi berbasis digital. Pada hari ke 2 materi yang diberikan sama



Gambar 2. Pelatihan Hari 1



Gambar 3. Pelatihan hari 2

Pelatihan ini berdampak positif bagi peserta ini terlihat antusias warga desa Waluya mengikuti kegiatan, selama pelatihan peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usahanya. Ternyata masalah yang paling banyak ditanyakan pada bidang pemasaran, keuangan, baik dalam strategi maupun pengelolaannya, selain itu pada bidang teknologi informasi adalah mereka belum banyak memahami tentang berjualan di sosial media. Dengan adanya pelatihan ini dapat sedikit memahami dan kita daftarkan lokasi berjualan mereka ke google maps untuk mempermudah orang lain menemukan tempat usaha tersebut. Dan kami membantu mendaftarkan usaha mereka di marketplace, maupun sosial media.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pelatihan ini peningkatan sumber daya manusianya cukup baik, mereka dapat memahami dan beberapa pelaku usaha yang ada di desa Waluya sudah memiliki akun sosial medianya sendiri dan mampu bersaing dengan yang lain. Kegiatan berjalan dengan baik, para peserta sangat aktif mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan. Peserta mengharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu kegiatan ini juga dapat disimpulkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha melalui pemanfaatan teknologi di era digital.

Daftar Pustaka

- Marti'ah,S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi(technopreneurship) dalam perspektif Ilmu pendidikan. *Edutic-Scientific Journal Of informatic Education*. 3(2).
- Naimah, R.J., Wardhana, M. W.,Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing sebagai strateg pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: implementation and Action*, 2 (2)., 119-130